

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari pihak Bank BRI dan Bank BTN yang berada di Bandar Lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebar ke beberapa Bank. Data tersebut diambil dari karyawan bagian keuangan dan akauntansi yang ada di Bank Umum di Bandar Lampung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono, (2007) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Dari berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian ini, karangan ilmiah, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis. Serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Studi Lapangan

Penulis memperoleh sampel penelitian dengan cara menyebar kuesioner langsung pada pihak bank yang mana respondennya yaitu keryawan bagian keuangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Popualasi merupakan suatu keseluruhan dari objek atau individu yang merupakan sasaran penelitian Sudarmanto, (2013). Populasi dalam penelitian ini adalah bank BRI dan Bank BTN di Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti Sudarmanto, (2013). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian, dimana ada syarat-syarat yang dibuat sebagai kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel.

Adapun kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Karyawan bagian keuangan yang mempunyai masa kerja lebih dari setahun yaitu sebanyak 40 responden (BRI= 15, dan BTN= 25).
2. Karyawan bank yang bekerja dari salah satu bank BUMN di Bandar Lampung yang dituju.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, symbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan, Indikator kinerja karyawan menurut Robbins dan Coulter (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas, merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Kuantitas yang diukur dari persepsi pegawai terhadap jumlah aktivitas yang ditugaskan beserta hasilnya.
- b. Kualitas, adalah ketaatan dalam prosedur, disiplin, dedikasi. Tingkat dimana hasil aktivitas yang dikehendaki mendekati sempurna dalam arti menyesuaikan beberapa cara ideal dari penampilan aktivitas, maupun memenuhi tujuan-tujuan yang diharapkan dari suatu aktivitas. Kualitas kerja

diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap ketrampilan dan kemampuan pegawai.

- c. Keandalan, adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang disyaratkan dengan supervisi minimum, kehandalan yakni mencakup konsistensi kinerja dan kehandalan dalam pelayanan; akurat, benar dan tepat.
- d. Kehadiran, adalah keyakinan akan masuk kerja setiap hari dan sesuai dengan jam kerja.
- e. Kemampuan bekerja sama, adalah kemampuan seorang tenaga kerja untuk bekerja bersama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

Indikator-indikator dari setiap variabel di atas merupakan dasar untuk menyusun daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Data yang terkumpul melalui daftar pertanyaan merupakan data kualitatif kemudian selanjutnya diubah menjadi data.

2. Variabel Independent (X)

Variabel independent merupakan variabel stimulus yang dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel independent pada penelitian ini terdiri dari:

1. Kompensasi

Hasibuan (2006) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan. Variabel kompensasi diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Samsudin, 2006):

- a. Gaji.
- b. Insentif.
- c. Bonus
- d. Pelatihan dan pengembangan
- e. Pujian
- f. Cuti

2. Kepuasan Kerja

Menurut Umar (2001) menjelaskan bahwa : “Kepuasan kerja merupakan penilaian atau cerminan dari perasaan pekerjaan terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja berarti suatu keadaan emosional yang terdapat pada individu dari hasil pekerjaannya. Variabel kepuasan kerja diukur dengan menggunakan indicator yang mengacu dari penelitian Hughes *et al.* (2012) sebagai berikut:

- a. Pay.
- b. Job.
- c. Promotion opportunities.
- d. Supervisor.
- e. Co-workers.

3. Motivasi

Motivasi didefinisikan oleh Fillmore H. Stanford dalam Mangkunegara, (2012) bahwa motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu. Variabel motivasi dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut Hasibuan (2012) yaitu:

- a. Kebutuhan untuk berprestasi
- b. Kebutuhan berafiliasi
- c. Kebutuhan kekuatan

4. Lingkungan kerja

Menurut Nitisemito (1996) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja yang mengacu pada kondisi fisik tempat kerja dimana karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari – hari, seperti Analisa, (2011):

1. Pimpinan / atasan di tempat kerja
2. Teman – teman di tempat kerja
3. Keadaan penerangan / cahaya di tempat kerja
4. Keadaan udara di tempat kerja
5. Keadaan suara di tempat kerja
6. Keadaan perlengkapan kerja

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*minimum*), dan maksimum (*maximum*) Ghozali, (2013).

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali, (2009). Metode uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* dengan tehnik belah dua ganjil genap Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat analisis Product Moment dan perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0. Setiap butir pernyataan pada masing-masing variabel diuji tingkat validitasnya dan mengeksekusi item pernyataan yang dianggap tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan setelah uji validitas dan hanya pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid. Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut Ghozali, (2009):

- $\text{Alpha} > 0,60$ konstruk (variabel) memiliki reliabilitas,
- $\text{Alpha} < 0,60$ konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas.

3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji data bila dalam suatu penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda. Uji asumsi, yang terdiri dari : Ghozali, (2013).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data normal Ghozali, (2013)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multi kolinieritas menyatakan tiadak ada multikolinieritas yang tinggi atau sempurna antar variabel independent. Uji multikolinieritas dengan variabel *Inflation Factor (VIP)* dan *tolerance* bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen Ghozali, (2013). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut. Dan sebaliknya jika *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut Widiatmaja, (2010).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013) adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependent, digunakan teknis analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression method*) Ghozali, (2013), Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja Karyawan
- α = Koefesien Konstanta
- β = Koefesien Regresi
- X₁ = Kompensasi
- X₂ = Kepuasan Kerja
- X₃ = Motivasi
- X₄ = Lingkungan Kerja
- e = Error term

3.6.2 Pengujian Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak. Ketentuan yang digunakan dalam Uji F adalah sebagai berikut :

- Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka model penelitian ini dapat digunakan atau penelitian tersebut sudah layak.
- Jika uji F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka model tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.
- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka model penelitian sudah layak (Ghozali, 2013)

3.6.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Jika nilai R^2 berkisar antara 0-1 secara sistematisnya $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 mendekati 0, maka kontribusi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat rendah dan hubungan cenderung sangat lambat, sebaliknya jika R^2 mendekati 1, maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sangat tinggi dan hubungan cenderung kuat Ghozali, (2013).

3.6.4 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Widiatmaja (2010), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Analisis regresi secara univariate dengan menggunakan metode *t-test* dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika terjadi sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen Ghozali, (2013).